BAB IV

RESPON MASYARAKAT DAN SANTRI TERHADAP PONDOK PESANTREN MAS

A. Respon Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren MAS

Respon adalah perilaku yang muncul dikarenakan adanya rangsang dari lingkungan. Respon seseorang dapat berbentuk baik atau malah sebaliknya yakni buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.

Sedangkan masyarakat sendiri adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat " sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, musyrak. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling tergantung satu sama lain. Umumnya, istilah masyarakat digunkan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Dengan demikian, biasanya suatu masyarakat ada yang menunjukkan respon negatif atau positif terhadap suatu pondok pesantren yang ada di desanya, namun masyarakat yang ada di desa Krembagan responnya sangat positif terhadap adanya pondok pesantren MAS di desa Krembangan. Bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua masyarakat telah menyambut dengan baik terhadap keberadaan pondok pesantren MAS.

Adapun respon positif hasil dari wawancara sebagai berikut:

1. Menurut pendapat dari bapak Usman yang masih saudara degan pendiri pondok pesantren MAS berpendapat tentang keberadaan pondok pesantren MAS, beliau responnya sangat setuju dengan adanya pondok pesantren MAS, karena akan banyak orang berpendidikan di desa Kerembangan. Bahkan ujarnya bapak Usman, beliau berpartisipasi dalam awal pendirian pondok pesantren MAS dengan menyumbangkan tenaganya untuk pembangunan awal fisik pondok pesantren MAS.[1]
2. Ibu Muhayana sebagai masyarakat setempat yang aktif dalam majlis ta'lim desa Krembangan berpendapat tentang keberadaan pondok pesantren MAS responnya sangat baik, karena beliau sangat kagum dengan penampilan para santri dan santriwati pondok pesantren MAS dalam menampilkan lagu-lagu Islami sangatlah bagus. Oleh karena itu beliau senang dengan keberadaan pondok pesantren MAS, karena tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja, tetapi juga mengajarkan suatu karya lagu-lagu Islami yang penuh makna.[2]
3. Menurut bapak Samadi yang merupkan warga masyarakat skitar pondok pesantren MAS, beliau merespon tentang keberadaan pondok pesantren MAS sangat baik, karena dalam suatu acara yang diselenggarakan pondok pesantren MAS mengandung dakwah Islam dalam rangkaian acaranya,

[1]Usman, *Wawancara,* Sidoarjo, 19 Juni 2016.
[2]Muhayana, *Wawancara,* Sidoarjo, 29 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan jika pondok pesantren MAS mengadakan sutu acara, ujarnya saya juga turut diundang. Bahkan bapak Samadi berharap pada acara-acara selanjutnya beliau bisa menghadiri acara yang diselenggarakan oleh pondok pesantren MAS.[3]

4. Menurut ibu Karomah yang juga merupakan warga desa Kembangan responnya cukup baik dengan adanya pondok pesantren MAS, karena menurut beliau dengan adanya pondok pesantren MAS maka beliau bisa membuka sutu usaha rumahan dan kebetulan juga rumah yang di buat usaha tidaklah jauh jaraknya dengan pondok pesantren MAS. Oleh karena itu ibu Karomah sangatlah senang dengan keberadaan pondok pesantren MAS, karena ada peluang usaha yang cukup bagus pula.
5. Respon dari Bapak Jupri berpendapat bahwa dengan adanya pondok pesantren MAS ini beliau merespon cukup baik, kerena sejak keberadaan pondok pesantren MAS, pondok tersebut mengadakan pengajian, baik pengajian yang membahas tentang kitab ataupun pengajian umum. Pengeajian tersebut juga dapat diikuti oleh masyarakat sekitar desa Krembangan.[4]

Dari beberapa wawancara tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa respon yang ditunjukkan oleh warga masyarakat desa Krembangan terhadap pondok pesantren MAS merupakan respon yang positif. Dengan demikian secara tidak langsung dampak dari keberadaan pondok pesantren

[3]Samadi, *Wawancara,* Sidoarjo, 30 Mei 2016.
[4]Juprii, *Wawancara,* Sidoarjo, 30 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MAS terhadap warga masyarakat desa Krembangan ada yang menguntungkan dalam bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan.

B. Respon Santri Terhadap Pondok Pesantren MAS

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren, dengan mempelajari ilmu agama yang lebih mendalam dalam wujud mengaji berbagai kitab. Adapun tujuan orang tua terhadap anaknya yang berada di suatu pondok pesantren yakni mejadi orang yang baik dan santun, mengerti ilmu agama, bahkan menjadi seorang ulama'. Oleh karena itu santri yang memasuki pondok pesantren MAS hampir semua merupakan kemauan sendiri, dan tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun termasuk kedua orang tuanya.

Berkaitan dengan respon santri akan keberadaan pondok pesantren MAS di desa Krembangan ini sangat menyambut baik dan benar-benar dirasakan manfaatnya. Hal ini terbukti sehingga tidak heran bila para santrinya bukan saja dari penduduk sekitar pondok saja, akan tetapi ada yang dari sebagian dari tetngga kabupaten sekitar, seperti dari Gresik, Sidoarjo, Jombang, Nganjuk, Demak, Jakarta, bahkan ada yang dari luar pulau yakni Sumatra, Sulawesi, Riau dan Papua.

Masih berkaitan dengan ini pula, maka tidak heran apabila para alumni dari pondok pesantren MAS ini tersebar di kabupaten tadi untuk selanjutnya terjun ke masyarakat dan tidak sedikit pula yang meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi di Indonesia.

Adapun respon positif hasil dari wawancara sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menurut santri yang bernama Khisnullah ini dia merespon sangat baik, karena menurutnya selama dia menjadi santri di pondok pesantren MAS, dia merasa sangat senang dan banyak mendapat pengalaman dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.[5]
2. Abu Dawud juga merespon baik terhadap pondok pesantren MAS, karena menurutnya santri yang memang bersungguh-sungguh untuk menuntut ilmu bahkan jika mempunyai prestasi maka pihak pondok pesantren MAS akan membiayai sampai di tingkat perguruan tinggi.[6]
3. Menurut Rahma, dia juga sangat senang karena mendapat kesempatan untuk mondok. Namun di pondok pesantren MAS ini dia merespon sangat baik. Bahkan dia lebih senang karena penerapan bahasa Arab yang dijadikan bahasa pondok setiap aktivitas formal berlangsung.[7]
4. Lia merespon sangat baik terhadap pondok pesantren MAS, karena menurutnya para alumni dari pondok pesantren MAS ketika kembali ke kampungnya sangat bermanfaat bagi masyarakat di kampung dengan pembekalan ilmu yang telah di pelajari selama di pondok pesantren MAS.[8]
5. Ali Murtadhoh merespon cukup baik, karena bagi santri yang sudah pada tingkat pengabdian, maka di pondok pesantren MAS mendapatkan pengalaman tersendiri, yang mana dapat mengabdi pada seorang kiai.

[5]Khisnullah, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2016.
[6]Abu Dawud, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2016.
[7]Rahma, *Wawancara,*Sidoarjo, 2 Juli 2016.
[8]Lia, *Wawancara,*Sidoarjo, 2 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian sikap sopan santun dan ikhlas dapat dipelajari saat itu juga.[9]

6. Respon yang diberikan nia cukup baik, karena selama menjadi santri di pondok pesantren MAS dia mnyatakan bahwa banyak sekali pengalaman yang ia dapat. Seperti halnya jika pondok pesantren MAS mnegadakan sutu acara, maka dia berpengalaman sebagai panitaia penyelenggara acara, dan menurutnya pengalaman itu dapat diterapkan saat ia kembali ke kampung halamannya kelak.[10]

Dari beberapa wawancara santri tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya pondok pesantren MAS santri merasakan sekali manfaatnya. Dimana santri tersebut mendapat banyak pengalaman selama menuntut ilmu di pondok pesantren MAS. Selain ilmu agama yang diperoleh, santri pondok pesantren MAS juga berpengalaman dalam bidang yang lain.

Dengan demikian, jika pada umumnya pondok pesantren mempunyai tugas kebersihan untuk membersihkan berbagai tempat yang ada di sebuah pondok pesantren. Maka lain halnya dengan pondok pesantren MAS, karena semua kegiatan kebersihan di pondok pesantren MAS melibatakan semua santrinya, tanpa harus menyewa seseorang untuk memasak, mengurus perternakan, serta mengurus taman. Sehingga santri juga memeroleh pengalaman dalam bidang perternakan, pertamanan, dan memasak.

---

[9]Ali Murtadhoh, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2016.
[10]Nia, *Wawancara,* Sidoarjo, 2 Juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id